

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Disain Penelitian**

##### 1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses dan penafsirannya dalam menggunakan hasil psikotest penelitian.

##### 2. Metode

Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang dimaksud untuk menggambarkan tentang suatu variabel dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai keperibadian siswa Kelas X SMA Negeri 18 Bandung tahun ajaran 2010-2011.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 18 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 18 Bandung tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 323 orang siswa yang terdiri dari 8 kelas

## 2. Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan atas dasar pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 323 orang dengan jumlah sampel sebanyak 160 orang siswa. Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Prestasi tertinggi di kelas sebanyak 25%, dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa yang berprestasi belajar termasuk sepuluh orang terbaik di kelas sebanyak 80 orang siswa.
- b. Prestasi terendah di kelas sebanyak 25%, dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa yang prestasi belajarnya termasuk sepuluh terendah di kelas sebanyak 80 orang siswa.

### C. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah ciri-ciri kepribadian siswa. Definisi ciri kepribadian disini adalah gambaran tentang variabel-variabel kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing individu siswa yang dites dengan menggunakan inventori EPPS yang bertujuan untuk mengukur lima belas *needs* yang disajikan oleh Murray dan telah dimodifikasi oleh Edwards. Lima belas *needs* itu oleh Edwards disebut sebagai variabel kepribadian (M.Djawad Dahlan 1982 :107)

#### **D. Analisis data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 244), penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) adalah, penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan melalui pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini adalah dokumentasi hasil belajar siswa, catatan masalah, dan hasil tes kepribadian siswa kelas X SMA Negeri 18 Bandung tahun 2010/2011

#### **E. Prosedur Penelitian**

##### **1. Persiapan Penelitian**

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan proposal yang dimulai dari pengajuan tema bahasan penelitian kepada dewan skripsi. Setelah disetujui, proposal diseminarkan untuk mendapatkan berbagai masukan dari dewan skripsi dan teman-teman mahasiswa lainnya yang bertindak sebagai peserta seminar. Revisi proposal dilakukan berdasarkan berbagai masukan yang diperoleh pada saat seminar. Revisi proposal kemudian diajukan kembali untuk memperoleh pengesahan dan pengangkatan dosen pembimbing skripsi

- b. Perizinan penelitian berupa pembuatan surat-surat penelitian yang bertujuan memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi yaitu menginventarisir data hasil tes kepribadian (EPPS) siswa kelas X SMA Negeri 18 Bandung tahun ajaran 2010 / 2011 yang bekerja sama dengan Lab PPB FIP UPI, data prestasi belajar siswa, dan Catatan masalah yang ada pada guru bimbingan dan konseling. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh data hasil psikotes dari Laboratorium Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (LPPB FIP UPI), dalam studi ini digunakan hasil tes EPPS guna mendapatkan data kepribadian siswa kelas X SMA Negeri 18 tahun 2010-2011.
- b. Mendiskusikan dengan guru-guru BK SMA Negeri 18 Bandung tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- c. Menghubungi tim SIM sekolah untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 18 Bandung tahun 2010-2011 (data nilai siswa) semester ganjil dan genap.
- d. Mengumpulkan data hasil belajar siswa yang jadi populasi

- e. Menyiapkan data hasil tes EPPS siswa yang akan dijadikan sampel yakni siswa yang berprestasi terbaik dikelas 25 % dan siswa yang berprestasi 25% terendah di kelas.

### 3. Langkah-langkah Pengolahan dan Analisis Data

#### a. Verifikasi

Langkah ini dimaksudkan untuk melihat kelengkapan dan keakuratan data yang terkumpul.

#### b. Pendeskripsian

Data penelitian dideskripsikan melalui tabel distribusi frekuensi untuk melihat karakteristik kepribadian khas yang ditampilkan siswa kelas X SMA Negeri Bandung baik secara umum maupun berdasarkan aspek lain seperti prestasi tertinggi, prestasi terendah dan jumlah siswa pada setiap aspek kepribadian.

#### c. Pengolahan dan analisis data

Setelah memperoleh gambaran data hasil tes EPPS tersebut, maka dilanjutkan dengan pembahasan serta analisis hasil penelitian dan kemudian membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Skor yang diperoleh seluruh siswa dengan sampel 160 orang siswa pada setiap aspek kepribadian digolongkan menjadi lima golongan atau kategori, yaitu: Skor Setiap Aspek 64 ke atas

- kualifikasi tinggi sekali (TS), 55 - 64 Tinggi (T), 45 - 54 Sedang (S), 35 – 44 Rendah (R), kecil dari 34 Rendah Sekali (RS)
- 2) Menghitung Skor rata-rata seluruh siswa pada setiap aspek kepribadian, kemudian digolongkan menjadi lima kategori seperti diatas.
  - 3) Menginterpretasikan skor siswa yang berprestasi tinggi (10 terbaik di kelas) pada setiap aspek kepribadian.
  - 4) Menghitung skor rata-rata siswa yang berprestasi tinggi ( 10 terbaik di kelas)
  - 5) Menginterpretasikan skor siswa yang berprestasi rendah pada setiap aspek kepribadian. (10 terendah di kelas)
  - 6) Menghitung skor rata-rata siswa yang berprestasi rendah (10 terendah di kelas)
  - 7) Menghitung jumlah siswa pada setiap aspek kepribadian sesuai kategori dalam persentase.
  - 8) Membuat tabel dan grafik masing-masing kelompok ((seluruh siswa, yang berprestasi tinggi dan prestasi terendah)